

Penilaian Belajar Bahasa Inggris Anak

Jamilah, FBS UNY

Jamilah@uny.ac.id

MENGAPA PERLU PENILAIAN DALAM PENGAJARAN?

Mengapa perlu penilaian dalam pengajaran

- 1. Menilai jalannya proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, apakah sudah mengarah ke pencapaian tujuan pembelajaran
- 2. Melihat hasil belajar siswa: Seberapa banyak siswa dapat belajar, indikator dan tujuan pembelajaran mana yang dapat dicapai dan mana yang belum.
- 3. Mengetahui kesulitan belajar siswa
- 4. Untuk memperbaiki pembelajaran

Istilah-istilah dalam penilaian

- Assessment
- Test
- Examination (ujian)
- Measurement
- Evaluasi

Some definitions

- **A test** is narrow in focus, designed to measure a set of skills or behaviours at one point in time.
- Measurement
- Examination

- **Assessment** is broader in scope and involves gathering information over a period of time. (might include formal tests, classroom observations, student self-assessments, or from other data sources).

- **Evaluation** applies assessment data that have been scored and analysed to make judgements, or draw inferences about students and educational programmes.

Untuk dapat melakukan penilaian , kita harus melakukan assessment

- Assessment dalam pembelajaran meliputi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- Assessment dapat dilakukan dengan berbagai teknik, baik yang formal maupun informal.
-

Penilaian Proses belajar

- Bersifat Informal
- Dengan teknik pengamatan
- Waktu: selama proses pembelajaran
- Alat: segala *activity* dan *task* dalam PBM
- Umpan balik: teguran, pujian, koreksi, saran perbaikan,

Penilaian hasil belajar

- Hasil belajar meliputi:
- Pengetahuan (vocab, grammar)
- Keterampilan (reading, writing, listening, speaking)
- Sikap (rasa suka, antusias terhadap Bhs. Inggris)

Bagaimana melakukan penilaian hasil belajar?

- Bisa bersifat formal atau Informal
- Terkait dengan indikator, KD dan SK
- Teknik : non test (informal) tes (formal)
- Nontest: pengamatan, portofolio, performans, roleplay, kerja proyek
- Test: lisan/tertulis/ unjuk kerja
- objektif/ essey

Format test lisan dan performance test:

- Wawancara guru-siswa
- Dialog antar siswa
- Diskusi kelompok/ kelas
- Role play
- Story telling/ retelling
- Making speech
- Physical response
- Singing songs

Format test tertulis:

- Benar/salah
- Pilihan ganda
- Menjodohkan
- Melengkapi kalimat
- Cloze test
- Membuat kalimat
- Essay (menulis teks, dialog)

Bagaimana merancang assessment yang baik

- Rumuskan tujuan assessment anda, untuk apa anda melakukan assessment (untuk mengukur capaian hasil belajar siswa)
- Lihat SK, KD dan indikator capaian hasil belajar yang sudah anda tetapkan
- Pilih teknik assessment yang sesuai
- Buatlah tugas atau soal-soal yang sesuai
- Tentukan cara penilaiannya: rubrik penilaian

Tugas kelompok

- Ambilah satu SK, dengan satu KD
- Rumuskan indikator-indikatornya
- Buatlah rancangan penilaiannya (assessmentnya)

SK:

KD:

Indikator

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Teknik Assesment

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Tugas/Soal



Teknik penyekoran



Hal yang harus diingat jika membuat soal untuk anak-anak

- Jangan berharap berlebihan melebihi kemampuan siswa
- Berikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengungkapkan jawaban yang diminta
- Berikan aktivitas transisi dari suasana berbahasa Jawa/Indonesia menuju suasana berbahasa Inggris
- Berikan perintah yang sederhana dan jelas. Perintah harus dipecah menjadi kalimat-kalimat pendek, disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami

Contoh perintah yang baik

- Look at the list of words.
- One word does not belong.
- Circle the letter of the word that does not belong.

Contoh perintah yang buruk

- Look at the list of vocabulary items and circle the corresponding letter of the item which does not belong. Note that one word is dissimilar